



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILI (021) 7804257
SITUS : <http://bppsdp.deptan.go.id>

Nomor : B-74.5 / SM.220/I.3/04/2018
Lampiran : 1 (Satu) berkas
Perihal : Keputusan Kepala Badan PPSDMP

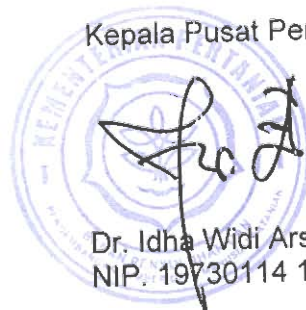
April 2019

Kepada Yth.
Direktur Polbangtan Seluruh Indonesia
di-
Tempat

Dalam rangka penerimaan mahasiswa baru Polbangtan Tahun Akademik 2019/2020, bersama ini dengan hormat kami sampaikan Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Nomor: 60/Kpts./SM.220/I/03/2019 Tanggal 15 Maret 2019 tentang Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Baru Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.

Demikian disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasama Saudara dihaturkan terima kasih.

Kepala Pusat Pendidikan Pertanian,



Dr. Idha Widi Arsanti, SP, MP
NIP. 19730114 199903 2 002

Tembusan Yth.:
- Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan
SDM Pertanian



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILI (021) 7804257
SITUS : <http://bppsdp.deptan.go.id>

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

NOMOR: 60/Kpts/SM.220/I/03/19

TENTANG

TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA BARU
PENDIDIKAN TINGGI VOKASI LINGKUP KEMENTERIAN PERTANIAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa telah ditetapkan Keputusan Kepala Bdan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor 63/Kpts/SM.220/I/04/2018 tentang Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Baru Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian;
- b. bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kompetensi calon mahasiswa baru Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian, perlu meninjau kembali Keputusan Kepala Bdan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor 63/Kpts/SM.220/I/04/2018;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2013 Nomor 102, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5422);

4. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara;
5. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian;
6. Keputusan Presiden Nomor 65/TPA Tahun 2017 tentang Pengangkatan dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Pertanian;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/08/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11/Permentan/SM.220/5/2017 tentang Standar Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Baru Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Baru Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian sebagaimana dimaksud diktum KESATU digunakan sebagai acuan dalam penerimaan mahasiswa baru Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.

KETIGA : Dengan ditetapkannya Keputusan ini, maka Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor 63/Kpts/SM.220/I/04/2018 tentang Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Baru Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 15 Maret 2019

KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN,



MOMON RUSMONO
NIP. 19610524 198603 1 003

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Pertanian;
2. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
3. Kepala Pusat Pendidikan Pertanian;
4. Kepala Dinas yang menangani fungsi urusan pertanian di Provinsi seluruh Indonesia;
5. Kepala dinas yang menangani fungsi urusan pertanian di kabupaten/kota seluruh Indonesia;
6. Pimpinan Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

NOMOR : 60/Kpts/SM.220/I/03/19

TANGGAL : 15 Maret 2019

TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA BARU
PENDIDIKAN TINGGI VOKASI LINGKUP KEMENTERIAN PERTANIAN

I. PENDAHULUAN

Dalam upaya mendukung kebijakan Kementerian Pertanian yang berimplikasi pada persaingan pasar kerja serta mendorong regenerasi petani yang modern, maka Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian berkomitmen untuk mempersiapkan lulusan yang kompeten dan memiliki daya saing serta berjiwa *enterpreneur*.

Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian mengemban tugas untuk menghasilkan tenaga ahli bidang penyuluhan pertanian, peternakan, dan perkebunan, mampu menjadi praktisi agribisnis, pelaku usaha pertanian *on farm* dan *off farm*, serta wirausahawan muda di bidang pertanian.

Dalam rangka mewujudkan lulusan tersebut, diperlukan upaya yang terstruktur dan sistematis dimulai dengan penerimaan mahasiswa baru Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian. Guna mendapatkan mahasiswa yang berminat pada bidang pertanian dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan, maka diperlukan Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Baru Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Tata Cara penerimaan mahasiswa baru disusun sebagai acuan dalam proses penerimaan mahasiswa baru Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.

2. Tujuan

Menjamin mahasiswa baru Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian merupakan mahasiswa yang berminat di bidang

III. RUANG LINGKUP

1. Program Studi;
2. Jalur Pendaftaran dan Persyaratan Penerimaan Mahasiswa Baru;
3. Tata Cara Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru;
4. Kepanitian;
5. Pembiayaan;
6. Penutup.

IV. PENGERTIAN

Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan:

1. Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program Diploma 3 (tiga), dan Sains Terapan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi lingkup Kementerian Pertanian.
2. Program Studi yang selanjutnya disebut Prodi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam pendidikan vokasi.
3. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu diangkat sebagai pegawai Aparatur Sipil Negara secara tetap oleh Pejabat Pembina Kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.
4. Sekolah Menengah Kejuruan-Pertanian Pembangunan yang selanjutnya disingkat SMK-PP adalah satuan pendidikan formal kejuruan pertanian pada jenjang pendidikan menengah yang berada di bawah pembinaan Kementerian Pertanian yang bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang pertanian.
5. Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian yang selanjutnya disebut SMK Pertanian adalah bagian terpadu dari Sistem Pendidikan Nasional yang mempunyai peranan penting didalam mendidik, menyiapkan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Pertanian yang memiliki keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan persyaratan lapangan kerja dan mampu mengembangkan potensi dirinya dalam mengadopsi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan pertanian.

6. Sekolah Menengah Atas jurusan Ilmu Pengetahuan Alam/Ilmu Pengetahuan Sosial yang selanjutnya disebut SMA IPA/IPS adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan menengah lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs dengan jurusan IPA/IPS.
7. Madrasah Aliyah jurusan Ilmu Pengetahuan Alam/Ilmu Pengetahuan Sosial yang selanjutnya disebut MA IPA/IPS adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia jurusan IPA/IPS, sekolah ini setara dengan SMA/SMK, yang dikelola langsung oleh Kementerian Agama.
8. Seleksi adalah proses penyaringan calon mahasiswa baru melalui penelusuran kelengkapan administrasi, pemeriksaan kesehatan/fisik, dan kemampuan akademik, serta penelusuran minat dan bakat.

V. PROGRAM STUDI

Prodi di Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian sebagai berikut:

No	Pendidikan Tinggi Vokasi	Program Studi	Jenjang Pendidikan
1	Polbangtan Medan	1. Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan	S.Tr
		2. Penyuluhan Perkebunan Presisi	S.Tr
		3. Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan	S.Tr
2	Polbangtan Bogor	1. Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan	S.Tr
		2. Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan	S.Tr
		3. Agribisnis Hortikultura	S.Tr
		4. Teknologi Mekanisasi Pertanian	D-III
		5. Kesehatan Hewan	D-III

3	Polbangtan Yogyakarta Magelang	1. Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan	S.Tr
		2. Teknologi Benih	S.Tr
		3. Agribisnis Hortikultura	S.Tr
		4. Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan	S.Tr
		5. Teknologi Pakan Ternak	S.Tr
		6. Teknologi Produksi Ternak	S.Tr
4	Polbangtan Malang	1. Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan	S.Tr
		2. Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan	S.Tr
		3. Agribisnis Peternakan	S.Tr
5	Polbangtan Gowa	1. Penyuluhan Pertanian berkelanjutan	S.Tr
		2. Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan	S.Tr
		3. Budidaya Tanaman Hortikultura	D-III
		4. Budidaya Ternak	D-III
6	Polbangtan Manokwari	1. Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan	S.Tr
		2. Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan	S.Tr
		3. Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan	S.Tr

VI. JALUR PENDAFTARAN DAN PERSYARATAN PENERIMAAN MAHASISWA BARU

A. Jalur Pendaftaran

1. Tugas Belajar;
2. Undangan;
3. Kerjasama;
4. Umum;

B. Persyaratan

1. Persyaratan umum

- a. Warga Negara Indonesia (WNI);
- b. memiliki ijazah atau Surat Keterangan Lulus (SKL):
 - SMK-PP/SMK Pertanian/SMA IPA/MA IPA untuk semua Prodi;
 - SMK-PP/SMK Pertanian/SMA IPA/MA IPA, dan SMA IPS atau MA IPS untuk jalur Tugas Belajar dengan program studi penyuluhan.
- c. mengisi formulir pendaftaran mahasiswa baru;
 - jalur tugas belajar (terlampir pada Form 8);
 - jalur undangan/kerjasama (terlampir pada Form 9);
 - jalur umum (terlampir pada Form 10);
 - jalur POSK (terlampir pada Form 11).
- d. memiliki tinggi badan diutamakan minimal 155 cm bagi calon mahasiswa baru putri dan minimal 160 cm bagi calon mahasiswa baru putra;
- e. Surat Keterangan Sehat dari Dokter (terlampir pada Form 1);
- f. Surat Pernyataan Mentaati Peraturan Akademik di Pendidikan Tinggi Vokasi lingkup Kementerian Pertanian (terlampir pada Form 2);
- g. Surat Pernyataan kesanggupan untuk tidak menikah dan tidak hamil selama mengikuti pendidikan (terlampir pada Form 3 dan 4);
- h. Surat pernyataan tidak menuntut menjadi Aparatur Sipil Negara (terlampir pada Form 5);
- i. Setiap peserta hanya boleh mendaftar paling banyak di 2 (dua) Polbangtan dengan ketentuan
 - pilihan pertama Program Studi Polbangtan di tempat lokasi tes.
 - pilihan kedua di Polbangtan lainnya.
- j. Lokasi ujian kompetensi dasar berada di Polbangtan yang dipilih atau lokasi lain yang ditentukan.

2. Persyaratan khusus

a. Calon mahasiswa jalur tugas belajar berasal dari PNS pertanian pusat atau daerah dengan ketentuan:

- 1) PNS yang berlatar belakang pendidikan IPS hanya bisa memilih Prodi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan, Penyuluhan Perkebunan Presisi;
- 2) PNS pusat atau daerah yang disiapkan menjadi Fungsional bidang pertanian;
- 3) mendapat rekomendasi dari Pejabat yang berwenang atau Badan Kepegawaian Daerah bagi PNS daerah;
- 4) Usia per 31 Agustus 2019 paling tinggi 25 tahun 0 bulan, kecuali berasal dari daerah Terpencil, Tertinggal, dan Terluar (3T) atau jabatan sangat diperlukan (Penyuluh Pertanian) dengan pilihan Prodi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan/ Penyuluhan Perkebunan Presisi/ Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan, usia paling tinggi 37 tahun 0 bulan;
- 5) Membuat Surat Perjanjian Tugas Belajar Dalam Negeri Pegawai Lingkup Pertanian (terlampir pada Form 6);
- 6) Daftar Riwayat Hidup Calon Mahasiswa Tugas Belajar (terlampir pada Form 7).

b. Calon mahasiswa jalur undangan, berasal dari:

- 1) Siswa dari SMK-PP/SMK Pertanian dibawah binaan Kementerian Pertanian yang terakreditasi paling kurang B oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - a) 3 (tiga) Siswa berprestasi masing-masing SMK-PP/SMK Pertanian binaan Kementerian Pertanian;
 - b) memiliki nilai raport semester 1 sampai dengan semester 5 rata-rata paling rendah 7.50;
 - c) direkomendasikan dan diusulkan oleh Kepala Sekolah;
 - d) melampirkan sertifikat/piagam penghargaan/prestasi;
 - e) Calon mahasiswa dapat memilih program studi sesuai rayon Polbangtan (terlampir).

- 2) Anak petani yang berprestasi
 - a) memiliki nilai raport semester I sampai dengan semester 5 rata-rata paling rendah 7.00;
 - b) nilai Ijazah rata-rata paling rendah 7.00 (lulusan paling lama 2 (dua) tahun terakhir) atau Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) rata-rata paling rendah 7.00;
 - c) surat rekomendasi dari Kepala Dinas Pertanian Kabupaten/Kota;
 - d) melampirkan fotokopi Kartu Keluarga minimal 2 tahun terakhir yang dilegalisir dan dilampiri KTP orang tua;
 - e) melampirkan sertifikat/piagam penghargaan/prestasi yang dimiliki paling rendah tingkat kabupaten/kota.
- 3). Prasejahtera dan 3T (Terluar, Terdepan dan Tertinggal)
 - a) memiliki nilai raport semester I sampai dengan semester 5 rata-rata paling rendah 7.00
 - b) nilai rata-rata Ijazah paling rendah 7.00 (lulusan paling lama 2 (dua) tahun terakhir).
 - c) surat rekomendasi dari Kepala Dinas Pertanian Kabupaten/Kota;
 - d) surat keterangan tidak mampu yang dikeluarkan oleh Kepala Desa/Lurah setempat yang dilampiri foto tempat tinggalnya;
 - e) melampirkan fotokopi Kartu Keluarga minimal 2 tahun terakhir yang dilegalisir dan dilampiri KTP orang tua;

Jumlah mahasiswa jalur undangan pada setiap Program Studi paling banyak 30% untuk setiap Program Studi.
- c. Calon mahasiswa jalur kerjasama.
 - 1) diutamakan penggerak/calon penggerak pembangunan pertanian di daerah;
 - 2) memiliki nilai rata-rata ijazah/SKHUN paling rendah 7.00;
 - 3) usia per 31 Agustus 2019 paling tinggi 25 tahun 0 bulan;
 - 4) Pemerintah daerah pengirim calon mahasiswa menjalin kerjasama dengan Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian yang disetujui oleh Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian.

d. Calon mahasiswa jalur umum

Nilai rata-rata Ijazah/SKHUN paling rendah 7.50 (lulusan paling lama 2 (dua) tahun terakhir);

Jumlah mahasiswa untuk jalur umum paling sedikit 50 % untuk setiap Program Studi.

e. Jalur Prestasi, Olahraga, Seni, Keilmuan dan Minat (POSKM)

1) Lulusan paling lama 2 tahun terakhir SMKPP/SMK Pertanian/ SMA/MA IPA;

2) Nilai rata-rata Ijazah/SKHUN paling rendah 7,00;

3) Memiliki prestasi di bidang kepemimpinan (OSIS, Karang Taruna atau Organisasi kepemudaan);

4) Memiliki prestasi di bidang olahraga, seni dan keilmuan di tingkat Kabupaten, Provinsi, Regional, Nasional dan Internasional;

5) Khusus prestasi Hafiz Qurán paling kurang 15 Juz dibuktikan dengan sertifikat dari Kepala Sekolah;

6) Memiliki minat untuk menjadi wirausahawan bidang pertanian yang dibuktikan dengan proposal unit usaha pertanian.

Jumlah mahasiswa untuk jalur POSKM paling banyak 10 % untuk setiap Program Studi.

C. Pendaftaran Mahasiswa Baru.

1. Waktu Pendaftaran dan Pemilihan Program Studi

a. Pendaftaran jalur Tugas Belajar dan Undangan bulan April.

b. Pendaftaran jalur Umum, Kerjasama bulan Mei.

c. Pendaftaran jalur POSK bulan juli

2. Pendaftaran calon mahasiswa tidak dipungut biaya, kecuali biaya pemeriksaan kesehatan.

3. Alamat Pendaftaran melalui website: <http://pmb.pusdiktan.net/>

4. Alamat Polbangtan:

1) Polbangtan Medan

Jl. Binjai Km. 10, Tromol Pos 18, Medan 20002,

Sumatera Utara. Telp. 061-8451544, Fax. 061-8446669,

Website: www.polbangtanmedan.ac.id

- 2) Polbangtan Bogor
Jl. Aria Surialaga (d/h Cibalagung), KP. 188 Bogor 16001
Jawa Barat. Telp./Fax.0251-8312386,
Website: www.polbangtan-bogor.ac.id
 - 3) Polbangtan Yogyakarta Magelang
 - a. Jl. Raya Magelang-Kopeng Km-7, Magelang.
Telp 0293-364188,
Fax 0293-313032,
Website: www.polbangtanyoma.ac.id
 - b. Jl. Kusumanegara No. 2 Yoyakarta, Kode Pos 55167.
Telp. 0274- 373479. Fax 0274-375528
Website: www.polbangtanyoma.ac.id
 - 4) Polbangtan Malang
Jl. Dr. Cipto No. 144 A Kotak Pos 144 Bedali-Lawang, Malang
65200, Jawa Timur.
Telp. 0341-427771, 427772, 427379, Fax. 0341 - 427774,
Website: www.polbangtanmalang.ac.id
 - 5) Polbangtan Gowa
Jl. Malino Km.7, Romanglompoa, Kec. Bontomarannu Kabupaten
Gowa Kode Pos 92171. Telp-Fax 0411-8210117
Website: www.polbangtan-gowa.ac.id
 - 6) Polbangtan Manokwari
Jl. SPMA Kotak Pos 143, Reremi Manokwari 98312, Papua Barat.
Telp. 0986-211993, Fax. 0986-213223,
Website: www.polbangtanmanokwari.ac.id
5. Jadwal penerimaan mahasiswa baru
- 1) Pengumuman hasil seleksi administrasi dan ujian kompetensi dasar.
Pengumuman disampaikan melalui *website:* <http://polbangtan.id>:
 - a) Bulan Mei 2019 pengumuman seleksi administrasi bagi calon mahasiswa jalur undangan dan tugas belajar;
 - b) Bulan Juni 2019 pengumuman seleksi administrasi bagi calon mahasiswa jalur umum dan kerjasama;
 - c) Bulan Juli 2019 pengumuman hasil ujian kompetensi dasar dan wawancara bagi calon mahasiswa jalur umum dan

- d) Bulan Juli 2019 pengumuman hasil wawancara bagi calon mahasiswa jalur POSK.
- 2) Ujian kompetensi dasar dan wawancara untuk jalur umum dan kerjasama dilaksanakan pada bulan Juli 2019.
- 3) Test Kesehatan.
Test kesehatan dilaksanakan bagi semua jalur pendaftaran, setelah dinyatakan lulus di masing-masing Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.
- 4) Pengumuman Calon Mahasiswa yang diterima setelah lulus test kesehatan bulan Agustus 2019.
- 5) Daftar Ulang/Registrasi pada bulan Agustus dengan membawa berkas-berkas yang telah ditentukan dalam persyaratan umum dan khusus di masing-masing Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian yang dituju.
- 6) Masa Bimbingan Dasar Mahasiswa (Mabidama), Bela Negara dan Kursus Mahir Dasar (KMD) Kepramukaan, dilaksanakan mulai bulan September disesuaikan agenda masing-masing Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.

VII. TATA CARA SELEKSI PENERIMAAN CALON MAHASISWA

A. Seleksi Tahap I

- 1) Tahapan ini dilakukan seleksi administrasi, yaitu memvalidasi kelengkapan administrasi yang diajukan masing-masing calon mahasiswa.
- 2) Calon mahasiswa yang memenuhi persyaratan administrasi dinyatakan lulus dan mengikuti tahap seleksi berikutnya. Sedangkan yang tidak memenuhi persyaratan administrasi dinyatakan gagal dan tidak dapat mengikuti tahapan seleksi berikutnya, kecuali bagi calon mahasiswa jalur undangan yang tidak lolos administrasi dapat mengikuti ujian kompetensi dasar dan wawancara seperti halnya jalur umum dan kerjasama, dengan mendaftar kembali.
- 3) Calon mahasiswa yang tidak lolos seleksi pada jalur undangan, umum dan kerjasama dapat mendaftar kembali melalui jalur POSK apabila memenuhi persyaratan.

B. Seleksi Tahap II

- 1) Ujian Kompetensi Dasar
 - a) Ujian Kompetensi Dasar diselenggarakan oleh Panitia Pusat.
 - b) Ujian Kompetensi Dasar dilaksanakan pada waktu dan tempat yang ditetapkan;
 - c) Ujian Kompetensi Dasar menggunakan metode *Computer Assisted Test* (CAT);
 - d) Materi Ujian Kompetensi Dasar terdiri atas: Matematika, Bahasa Inggris dan Teknis Pertanian.
- 2) Wawancara
 - a) Wawancara dilakukan oleh tim yang ditugaskan oleh Pimpinan Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian;
 - b) Wawancara dilakukan pada waktu dan tempat yang ditetapkan;
 - c) Wawancara menggunakan instrumen yang dipersiapkan oleh panitia pusat.
- 3) Pemeriksaan Kesehatan
 - a) Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan di rumah sakit yang ditunjuk di masing-masing lokasi Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian;
 - b) Pemeriksaan Kesehatan meliputi pemeriksaan fisik diagnostik dan laboratorium;
 - c) Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan oleh dokter pemerintah.

C. Pengumuman dan Pemanggilan

1. Pengumuman

Calon mahasiswa yang dinyatakan lulus seleksi tahap II akan diumumkan melalui *website* Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian dan masing-masing Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.

2. Pemanggilan

Calon mahasiswa yang diterima akan dipanggil melalui *website* Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian dan masing-masing Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.

VIII. KEPANITIAAN

- A. Penerimaan mahasiswa baru Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian dilaksanakan oleh panitia pusat dan ditetapkan oleh Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP).
- B. Panitia Pusat Penerimaan Mahasiswa Baru berasal dari Pusat Pendidikan Pertanian dan Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.
- C. Masing-masing Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian membentuk panitia Penerimaan Mahasiswa Baru untuk membantu Panitia Pusat.

IX. PEMBIAYAAN

Pembiayaan Penerimaan Mahasiswa Baru dapat bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) Kementerian Pertanian, Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), dan sumber pembiayaan lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

X. PENUTUP

Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Baru Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian ini digunakan sebagai acuan dalam penerimaan mahasiswa baru di Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.

KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN,



UNIP 19610524 198603 1 003

Form 1.

KETERANGAN KESEHATAN *)

1. Nama :
2. Tempat dan Tanggal Lahir :
3. Alamat :
4. Tinggi Badan :cm
Berat Badan Kg
5. Tekanan Darah : (Normal/Tinggi/Rendah)***
6. Pernah dan atau sedang menderita penyakit **)
 - () Malaria - Pernah/sedang***)
 - () ASMA - Pernah/sedang
 - () Paru-paru - Pernah/sedang
 - () Jantung - Pernah/sedang
 - () Liver - Pernah/sedang
 - () Pencernaan - Pernah/sedang
 - () Reumatik - Pernah/sedang
 - () Ginjal - Pernah/sedang
 - () - Pernah/sedang
 - () - Pernah/sedang
7. Keadaan kesehatan dan fisik : baik/kurang ***)
8. Dinyatakan: dapat/tidak ***) mengikuti pendidikan di Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.

.....
Dokter Pemeriksa,
.....

Keterangan :

*) Diisi oleh dokter dari Pemerintah dan harus disertai stempel Rumah Sakit yang bersangkutan.

**) Berikan tanda x dalam () apabila yang bersangkutan tidak pernah menderita dan tanda V dalam () apabila yang bersangkutan

Form 2.

**SURAT PERNYATAAN
MENTAATI PERATURAN AKADEMIK PENDIDIKAN TINGGI VOKASI
LINGKUP KEMENTERIAN PERTANIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini

1. Nama :
2. NIP/NISN/KTP :
3. Tempat/Tanggal Lahir :
4. Jenis Kelamin :
5. Status Perkawinan : (Kawin/belum *)
6. Alamat Rumah :
7. Asal Instansi :
8. No HP/WA aktif/Alamat email:

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa saya bersedia untuk mentaati peraturan yang berlaku di Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian selama mengikuti pendidikan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

.....

Yang Menyatakan,

Materai Rp. 6.000,-

.....

Keterangan :

*) Coret yang tidak perlu.

Form 3.

**SURAT PERNYATAAN
TIDAK MENIKAH SELAMA MENGIKUTI PENDIDIKAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini

1. Nama :
2. Asal Sekolah/Instansi :
3. Tempat/Tanggal Lahir :
4. Jenis Kelamin :
5. Alamat Rumah/Instansi :

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa saya : Tidak menikah selama mengikuti pendidikan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

.....

Yang Menyatakan,

Materai Rp. 6.000,-

.....

Keterangan :

*) Coret yang tidak perlu.

Form 4

**SURAT PERNYATAAN
TIDAK HAMIL SELAMA MENGIKUTI PENDIDIKAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini

3. Nama :
4. Asal Sekolah/Instansi :
5. Tempat/Tanggal Lahir :
6. Jenis Kelamin :
7. Alamat Rumah/Instansi :

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa saya : Tidak hamil selama mengikuti pendidikan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

.....

Yang Menyatakan,

Materai Rp. 6.000,-

.....

Keterangan :

*) Coret yang tidak perlu.

Form 5.

SURAT PERNYATAAN *)
TIDAK MENUNTUT DIANGKAT SEBAGAI APARATUR SIPIL NEGARA
(PNS/P3K)

Yang bertanda tangan di bawah ini

1. Nama :
2. Asal Sekolah :
3. Tempat/Tanggal Lahir :
4. Jenis Kelamin :
5. Status Perkawinan : (Kawin/belum **)
6. Alamat Rumah :

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa saya :

Tidak akan menuntut untuk diangkat sebagai Aparatur Sipil Negara (PNS/P3K) apabila selesai mengikuti pendidikan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

.....

Yang Menyatakan,

Materai Rp. 6.000,-

.....

Keterangan:

*) Bagi Calon Mahasiswa berasal dari jalur Undangan/Jalur Kerjasama/Jalur umum.

***) Coret yang tidak perlu.

Form 6.

**SURAT PERJANJIAN
TUGAS BELAJAR DALAM NEGERI
PEGAWAI NEGERI SIPIL LINGKUP PERTANIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Lengkap :

Nomor Induk Pegawai :

Pangkat / Jabatan :

Instansi :

Dengan ini menyatakan bersedia untuk tugas belajar di dalam negeri dan berkaitan dengan pemberian tugas belajar dimaksud saya bersedia:

1. Menyerah terimakan tugas dan tanggung jawab kedinasan/pekerjaan sehari-hari kepada atasan langsung atau kepada pejabat yang ditunjuk.
2. Mengikuti program pendidikan selama waktu yang ditetapkan sebaik-baiknya, sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Tidak merubah program studi yang telah ditetapkan.
4. Tidak hamil selama mengikuti tugas belajar (bagi karyawan wanita)
5. Tidak melaksanakan/meninggalkan kegiatan-kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan pelaksanaan tugas belajar, baik untuk kepentingan kedinasan maupun pribadi atau non kedinasan.
6. Tidak mengambil atau mencalonkan diri untuk mengikuti diklat atau mendapatkan tugas belajar lain selama menjalankan tugas belajar.
7. Melaporkan kemajuan belajar secara berkala pada setiap akhir semester kepada Pimpinan Unit Eselon I dengan tembusan kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Kepala Biro Organisasi dan Kepegawaian dan Sekretaris Jenderal Unit Eselon I yang bersangkutan.
8. Mengurus bahan penilaian prestasi kerja pada lembaga pendidikan untuk dikirimkan ke atasan langsung/instansi asal.

10. Paling lambat 3 (tiga) bulan setelah penyelesaian studi menyerahkan laporan akhir disertai selinan sertifikat/iajazah, dan transkrip kepada Sekretaris Jenderal melalui Biro, Badan melalui Pusat dan Unit Eselon I.
11. Membayar kembali kepada Negara biaya pendidikan selama Tugas Belajar sesuai dengan ketentuan, apabila tidak dapat menyelesaikan studi atau mematuhi wajib berdinis (berdinis setelah penyelesaian Tugas Belajar yang lamanya sama dengan lama tugas belajar).

Apabila ketentuan seperti tertulis di atas tidak dapat saya penuhi, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku, berupa:

1. Hukuman disiplin Pegawai Negeri Sipil berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010;
2. Penghentian Tugas Belajar sebelum berakhirnya program tugas belajar;
3. Hukuman administratif berupa pengembalian seluruh biaya pendidikan ke Kas Negara, ditambah dengan 100% jumlah biaya dan bunga 6% setiap tahunnya terhitung mulai saat pemberian tugas belajar apabila:
 - a. Membatalkan perjalanan ke tempat belajar atau kembali ke tempat kedudukan semula sebelum menyelesaikan tugas belajar.
 - b. Tidak mendapatkan hasil yang sewajarnya dalam waktu yang telah ditetapkan.
 - c. Tidak mematuhi ketentuan wajib berdinis sesuai Peraturan Presiden RI Nomor 12 Tahun 1961.

Demikian surat perjanjian kerja ini saya buat dengan sesungguhnya dan akan saya tepati.

Mengetahui,

Pejabat Eselon II (Sekretaris Itjen/
Ditjen/Badan)

Pegawai Yang bersangkutan

.....

Saya berjanji,

Materai Rp. 6.000,-

(.....)

NIP.

(.....)

NIP.

Form 7.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PESERTA PENDIDIKAN/TUGAS BELAJAR

- 1. Nama Lengkap :
- 2. Nomor Induk Pegawai :
- 3. Instansi :
- 4. Alamat Kantor :
Telepon
- 5. Alamat Rumah :
Telepon
- 6. No HP/WA aktif/Alamat email :
- 7. Tempat/tanggal lahir :
- 8. Agama :
- 9. Menikah/Belum *) :
- 10. Jumlah tanggung Keluarga : Istri/Suami : orang
Anak : orang
- 11. Jabatan :
- 12. Golongan Ruang :
- 13. Riwayat Pendidikan/ :
Tahun lulus
- 14. Apakah sudah memiliki :
keahlian/
kesarjanaan apa
- 15. Pengalaman kerja :
- 16. Keterangan singkat tugas :
pekerjaan sekarang

.....

Mengetahui,

Pimpinan Instansi,

Yang menyatakan,

(.....)

(.....)

Form 9.

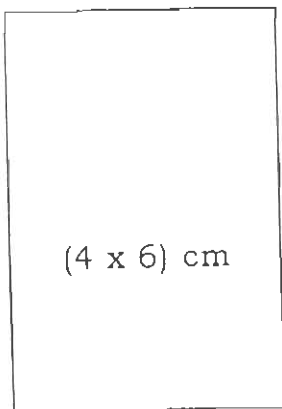
**FORMULIR PENDAFTARAN
PENERIMAAN MAHASISWA BARU PENDIDIKAN TINGGI VOKASI
LINGKUP KEMENTERIAN PERTANIAN JALUR UNDANGAN/KERJASAMA**

Provinsi Asal Peserta :
Prodi yang dipilih : 1.
2.

Yang bertandatangan di bawah ini

1. Nama :
2. Tempat/Tanggal Lahir :
3. Jenis Kelamin :
4. Alamat Sekolah :
5. Alamat Rumah :
6. Pendidikan terakhir dan :
tahun lulus
7. No HP/WA aktif/Alamat email:

Menyatakan bahwa keterangan di atas adalah benar dan saya buat dengan sesungguhnya untuk mengajukan permohonan dapat mengikuti pendidikan di Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.



Mengetahui:
Kepala Sekolah/Pimpinan
Instansi yang
merekomendasikan

.....
Pemohon,
.....

Form 10.

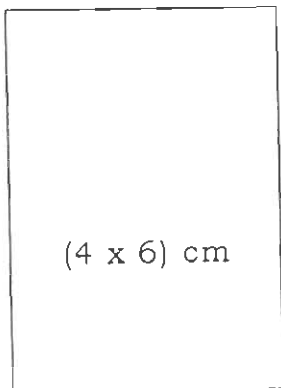
**FORMULIR PENDAFTARAN
PENERIMAAN MAHASISWA BARU PENDIDIKAN TINGGI VOKASI
LINGKUP KEMENTERIAN PERTANIAN JALUR UMUM**

Provinsi Asal Peserta :
Prodi yang dipilih : 1.
2.

Yang bertandatangan di bawah ini

1. Nama :
2. Tempat/Tanggal Lahir :
3. Jenis Kelamin :
4. Alamat Sekolah :
5. Alamat Rumah :
6. Pendidikan terakhir dan :
tahun lulus
7. No HP/WA aktif/Alamat email:

Menyatakan bahwa keterangan di atas adalah benar dan saya buat dengan sesungguhnya untuk mengajukan permohonan dapat mengikuti pendidikan di Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.



.....
Pemohon,

.....

Form 11.

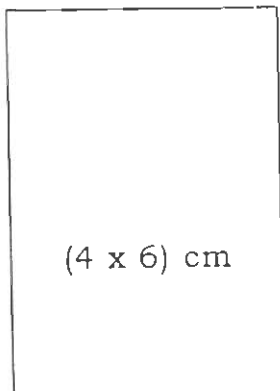
**FORMULIR PENDAFTARAN
PENERIMAAN MAHASISWA BARU PENDIDIKAN TINGGI VOKASI
LINGKUP KEMENTERIAN PERTANIAN JALUR PRESTASI OLAHRAGA, SENI
DAN KEILMUAN (POSK)**

Provinsi Asal Peserta :
Prodi yang dipilih : 1.
2.

Yang bertandatangan di bawah ini

- 8. Nama :
- 9. Tempat/Tanggal Lahir :
- 10. Jenis Kelamin :
- 11. Alamat Sekolah :
- 12. Alamat Rumah :
- 13. Pendidikan terakhir dan:
tahun lulus
- 14. No HP/WA aktif/Alamat email:

Menyatakan bahwa keterangan di atas adalah benar dan saya buat dengan sesungguhnya untuk mengajukan permohonan dapat mengikuti pendidikan di Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.



.....
Pemohon,

.....

Lampiran 1.

JADWAL PENERIMAAN MAHASISWA BARU

No.	Kegiatan	Waktu	Tempat
1.	Pendaftaran jalur Undangan dan Tugas Belajar	April 2019	Website Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian dan masing-masing Pendidikan Tinggi
2.	Pendaftaran jalur Umum dan Kerjasama	Mei 2019	Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian
3.	Pengumuman lulus seleksi administrasi jalur undangan dan tugas belajar	Mei 2019	
4.	Pengumuman lulus seleksi administrasi jalur umum dan kerjasama	Juni 2019	
5.	Pelaksanaan Ujian CAT & Wawancara jalur umum dan kerjasama	Juli 2019	Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian dan Pemda
6.	Pengumuman hasil Ujian CAT dan wawancara jalur umum dan kerjasama	Juli 2019	Website Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian dan masing-masing Pendidikan Tinggi
7.	Pengumuman hasil Ujian CAT dan wawancara jalur POSK	Juli 2019	Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian
8.	Tes kesehatan untuk semua jalur	Juli 2019	Rumah Sakit yang ditunjuk oleh masing-masing Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian
9.	Pengumuman calon mahasiswa diterima untuk semua jalur	Agustus 2019	Website Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian dan masing-masing Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian

Lampiran 2.

PEMBAGIAN WILAYAH KOORDINASI PENERIMAAN MAHASISWA BARU
POLBANGTAN
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

No	Pendidikan Tinggi Vokasi	Program Studi	Wilayah Koordinasi
1	Polbangtan Medan	1. Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan	Aceh, Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Barat, dan Jambi
		2. Penyuluhan Perkebunan Presisi	Seluruh Indonesia
		3. Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan	Sumatera, Kalimantan dan Jawa
2	Polbangtan Bogor	1. Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan	Bengkulu, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Banten, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat
		2. Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan	Aceh, Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Lampung, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat
		3. Agribisnis Hortikultura	Bengkulu, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Banten, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat
		4. Teknologi Mekanisasi Pertanian	Seluruh Wilayah Indonesia
		5. Kesehatan Hewan	Aceh, Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Lampung, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat

3	Polbangtan Yogyakarta Magelang	1. Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan	D.I. Yogyakarta, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah
		2. Teknologi Benih	Seluruh Indonesia
		3. Agribisnis Hortikultura	D.I. Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan, Nusa Tenggara, Bali, Sulawesi, Maluku dan Papua
		4. Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan	D.I. Yogyakarta, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah
		5. Teknologi Pakan Ternak	Seluruh Indonesia
		6. Teknologi Produksi Ternak	Seluruh Indonesia
4	Polbangtan Malang	1. Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan	Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Utara
		2. Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan	Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Utara
		3. Agribisnis Peternakan	Seluruh Indonesia
5	Polbangtan Gowa	1. Penyuluhan Pertanian berkelanjutan	Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Gorontalo
		2. Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan	Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Gorontalo
		3. Budidaya Tanaman Hortikultura	Seluruh Indonesia
		4. Budidaya Ternak	Seluruh Indonesia

6	Polbangtan Manokwari	1. Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan	Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Barat
		2. Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan	
		3. Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan	NTB, NTT, Bali, Sulawesi, Maluku dan Papua